

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis skripsi dengan judul **“Analisis Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Melalui Supervisi Internal (Studi Kasus Di MI NU Miftahul Falah Undaan Tengah, Undaan, Kudus)”** dapat diambil kesimpulan bahwa ;

1. Dasar kebijakan kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum di MI Miftahul Falah Undaan Tengah tidak lain adalah intruksi langsung dari kepala kementan kabupaten kudus, itu juga berdasarkan dari kementan pusat yang di revisi langsung oleh bapak anis basweda karena hasil evaluasi percobaan kurikulum 2013 mendapatkan banyak keluhan dan kendala dari guru maupun dari siswa itu sendiri.
2. Kebijakan kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum di MI Miftahul Falah Undaan Tengah ini adalah dimana telah di laksanakan pembelajaran baru kurikulum 2013 yang sudah berjalan kurang lebih dua tahun, sekarang di intruksikan untuk di kolaborasikan dengan kurikulum KTSP kembali, dengan cara penggunaan kurikulum 2006 dalam proses penilaian dalam raport, sedangkan kurikulum 2013 di terapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
3. Pelaksanaan supervisi Internal di MI NU Miftahul Falah Undaan Tengah yang di laksanakan oleh kepala madrasah setiap hari dengan cara memantau langsung ke kelas-kelas, sedangkan pelaksanaan supervisi internal secara tertulis dan terstruktur di laksanakan pada akhir proses pembelajaran yaitu dua kali dalam satu tahun setelah UTS dan UAS.
4. Sedangkan sistem evaluasi program supervisi Internal di MI NU Miftahul Falah Undaan Tengah adalah proses pembelajaran di kelas. Di mana seorang guru di tuntut untuk menciptakan pembelajaran yang

meyenangkan, efektif dan relevan. Sedangkan hasil dari pembelajaran kepala madrasah mengevaluasi hasil UTS dan UAS, maka dari program evaluasi ini kepala madrasah akan tau naik turunnya prestasi siswa di MI NU Miftahul Falah Undaan Tengah.

B. Saran – saran

1. Untuk kepala madrasah, hendaknya memiliki kebijakan sendiri demi keberlangsungan dan kemajuan sekolah, tidak hanya menunggu kebijakan dari kemenag atau dari Kemendikbud.
2. Untuk waka kurikulum, tidak hanya kepala madrasah yang sebagai supervisor untuk guru kelas. Sebelum di supervisi oleh kepala madrasah, disini peran dari waka kurikulum menyiapkan dan di supervisi terlebih dahulu sistem pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dewan guru sebelum di supervisi kepala madrasah.
3. Untuk guru kelas, peran yang sangat penting untuk keberlangsungan pembelajaran dikelas, guru dituntut untuk kreatif dalam membawakan pembelajaran di dalam kelas agar siswa senang dan tertarik untuk belajar. kadang saat proses supervisi berlangsung banyak guru yang Cuma pencitraan saja tidak bersungguh-sungguh melaksanakan apa yang sudah ada di dalam RPP.

C. Penutup

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT akhirnya penulisan skripsi ini dengan judul **Analisi Kebijakan Kepala Madrasah dalam Perkembangan Kurikulum Melalui Supervisi Internal (Studi Kasus di MI NU Miftahul Falah Undaan Tengah, Undaan, Kudus)** alhamdulillah dapat selesai pada waktu yang tepat, berkat usaha dan jerih payah juga pengorbanan yang tak terkira.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menambah ilmu pengetahuan kita di bidang pendidikan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang

selama ini turut membantu dan berperan serta dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini.

